

**PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Silvia Kartika Kristiani

1260023

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat-syarat Guna Memperoleh

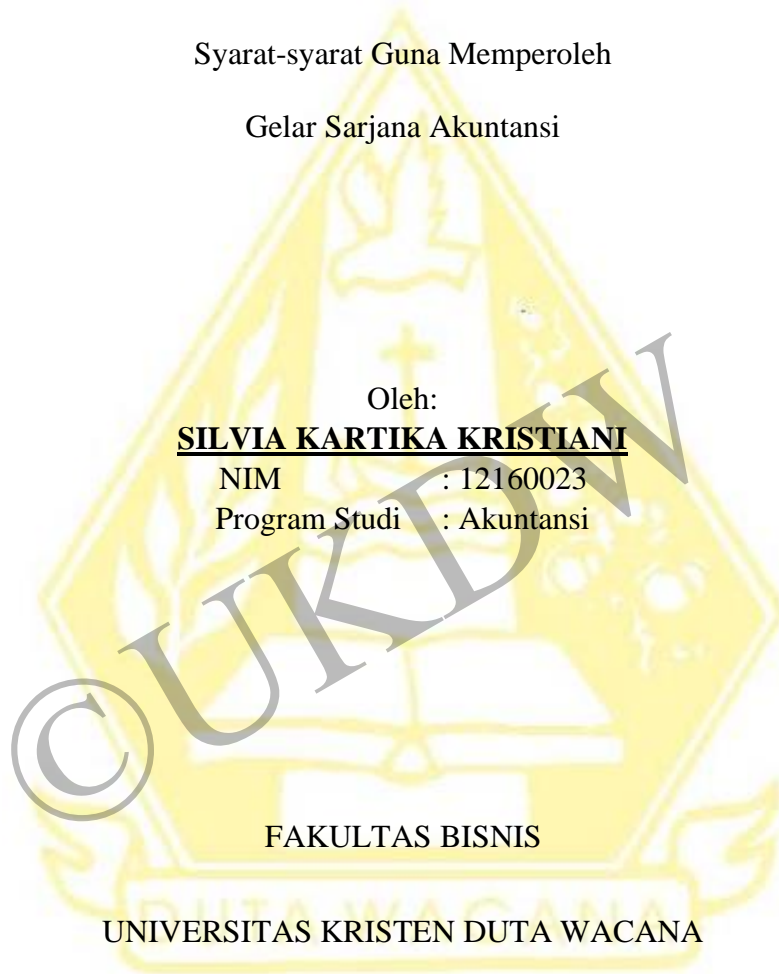
Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

SILVIA KARTIKA KRISTIANI

NIM : 12160023

Program Studi : Akuntansi



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK:
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SILVIA KARTIKA KRISTIANI

12160023

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 10 Desember 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Ketua Tim)

2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA. :
(Dosen Penguji)

3. Frista, SH., SE., M.S.Ak.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 13 DEC 2019

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, M.Si



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK:
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 24 November 2019



SILVIA KARTIKA KRISTIANI

12160023

HALAMAN MOTTO

⁵Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. ⁶Orang yang berjalan maju dengan manangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-barkasnya.

(Mazmur 126:5-6)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan, motivasi, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus untuk cinta kasih dan penyertaan-Nya, terutama dalam menyusun skripsi ini. “Terima Kasih Tuhan Yesus karena Engkau senantiasa menyertai langkahku hingga saat ini”.
2. Papa dan Mama untuk kasih sayang dan cinta yang selalu dicurahkan kepada penulis. Papa dan Mama yang bekerja dan terus berdoa agar penulis selalu dilindungi dan diberkati.
3. Bapak Frista, SH., SE., MSAK., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Umi Murtini, M.Si, selaku dosen manajemen yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kepala Prodi Akuntansi Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA.,CPA yang telah membimbing penulis selama proses perkuliahan selama ini.
6. Seluruh dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah, serta Staff Fakultas Bisnis yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi dan lainnya selama proses perkuliahan.
7. Keluarga dari Papa dan Mama yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman Kelompok Studi Jajan (KSJ) yaitu Sonia, Dianty, Septi, Lydia, Petronela, Paskatikha, Devari, Gita, Chintya, dan Sekar. Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2016, terima kasih untuk kebersamaan yang telah dilewati selama proses perkuliahan di Universitas Kristen Duta Wacana.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yesus senantiasa memberkati.

Yogyakarta, 24 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Teory</i>).....	7
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	8
2.1.3 Likuiditas Saham	10
2.1.3.1 Definisi Likuiditas Saham	10
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Saham	12
2.1.3.3 Parameter Likuiditas Saham	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	14
2.3. Pengembangan Hipotesis	14
2.4 Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Data.....	17
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	17

3.1.2 Populasi dan Penentuan Sampel	17
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	18
3.2.1 Variabel Independen	18
3.2.2 Variabel Dependen.....	19
3.2.3 Variabel Kontrol	20
3.2.3.1 <i>Leverage</i> (LEV)	21
3.2.3.2 <i>Return On Assets</i> (ROA)	21
3.3 Desain Penelitian.....	22
3.3.1 Statistik Deskriptif	22
3.3.2 Uji Pemilihan Regresi Model Data Panel.....	22
3.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.3.3.1 Uji Normalitas.....	23
3.3.3.2 Uji Multikolinearitas	23
3.3.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	24
3.3.3.4 Uji Autokorelasi.....	24
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	25
3.4.1 Model Statistis	25
3.4.2 Uji Hipotesis	25
3.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	25
3.4.2.2 Uji Statistik t	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1 Statistik Deskriptif.....	27
4.2 Uji Pemilihan Metode Data Panel	28
4.3 Uji Asumsi Klasik	29
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	29
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	30
4.3.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	30
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	31
4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	31
4.5 Hasil Uji Statistik t	32
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	33
4.6.1 Persamaan Regresi	33
4.7 Analisis Hasil Pengujian Hipotesis.....	33
4.7.1 Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Penghindaran Pajak	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
DAFTAR LAMPIRAN	40

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	18
Tabel 4. 1	Statisitik Deskriptif.....	27
Tabel 4. 2	Hasil Uji Chow.....	28
Tabel 4. 3	Hasil Uji Hausman	29
Tabel 4. 4	Hasil Uji Skewness.....	29
Tabel 4. 5	Uji Multikolinearitas	30
Tabel 4. 6	Uji Heterokedastisitas.....	31
Tabel 4. 7	Uji Autokorelasi	31
Tabel 4. 8	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	31
Tabel 4. 9	Hasil Uji Statistik t	32

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengukuran Tax Avoidance	10
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	16

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian Belum Diolah	40
Lampiran 2: Data Variabel Penelitian tahun 2016	68
Lampiran 3: Data Variabel Penelitian tahun 2017	70
Lampiran 4: Data Variabel Penelitian tahun 2018	72
Lampiran 5: Uji Statistik Deskriptif	74
Lampiran 6: Uji Normalitas	74
Lampiran 7: Hasil Regresi.....	76
Lampiran 8: Uji Multikolinearitas.....	78
Lampiran 9: Uji Heterokedastisitas	79
Lampiran 10: Uji Autokorelasi.....	79
Lampiran 11: Hasil Akhir Regresi Model.....	79
Lampiran 12: Acc Cover.....	81
Lampiran 13: Halaman Persetujuan.....	82
Lampiran 14: Kartu Konsultasi	83
Lampiran 15: Halaman Revisi.....	84

© UKD W

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang menarik perhatian *stakeholder*. Laporan laba rugi menyediakan rincian pendapatan, beban, untung, dan rugi perusahaan untuk suatu periode waktu (Subramanyam dan Wild, 2013:24). Melalui laporan tersebut, kinerja perusahaan dapat tercermin melalui informasi laba. Menurut Larastomo, dkk (2016), laba menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya informasi laba, maka dapat membantu pemilik atau pihak lain untuk memprediksi laba perusahaan dimasa depan. Untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham agar perusahaan dapat dinilai baik dan memberikan dampak pada kompensasi yang diterima, maka manajer perusahaan akan berusaha untuk memperoleh laba yang tinggi. Dengan demikian, manajer akan termotivasi untuk mengelola laba secara oportunistik yaitu melakukan manipulasi atau manajemen laba agar dapat mencapai tingkat laba sesuai dengan keinginan. Manajemen laba sering dilakukan dengan memanfaatkan celah dari standar akuntansi sehingga informasi dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya, sehingga dapat merugikan pihak-pihak berkepentingan (Scott, 2015). Tindakan yang seperti demikian telah dilakukan secara sengaja oleh manajemen untuk menghindari pihak-pihak berkepentingan yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Melalui manajemen laba, informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan perusahaan dapat diubah sehingga memberikan informasi yang

menyesatkan bagi penggunanya. Informasi yang dihasilkan dari manajemen laba juga mengakibatkan laporan keuangan yang bias dan mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena laba yang dilaporkan tersebut tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Healy dan Wahlen, 1999).

Menurut Rahman, dkk (2013), salah satu motivasi dalam praktik manajemen laba adalah pajak. Perusahaan akan berusaha untuk meminimalkan pajak yang akan dibayarkan. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku pada suatu negara. Bagi perusahaan, pajak yang dikeluarkan adalah beban. Oleh karena itu perusahaan akan cenderung memilih melakukan penghindaran pajak secara legal atau sesuai dengan aturan untuk mengurangi beban atas pajak yang dibayarkan.

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengecilkan beban pajak secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak menggunakan sejumlah metode dan teknik yang cenderung memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang (Pohan, 2016). Menurut Prakosa (2014), penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan secara legal tanpa melanggar aturan atau standar yang berlaku, namun penghindaran pajak dapat memberi kerugian besar bagi negara karena mengurangi pemasukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Slemrod, 2004; McGuire et al., 2014, menjelaskan bahwa pemisahan kepemilikan dan kontrol manajemen perusahaan dapat mendorong manajer perusahaan untuk terlibat dalam penghindaran pajak yang agresif. Pemegang saham

peduli dengan kebijakan pajak perusahaan karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Desai and Dharmapala, 2009; Hanlon and Slemrod, 2009; Heitzman and Ogneva, 2016). Pemegang saham menganggap bahwa penghindaran pajak yang terlalu agresif sebagai penghancur nilai perusahaan (Hanlon and Slemrod, 2009; Cheng et al., 2012). Hal yang seperti demikian tidak diinginkan oleh pemegang saham karena pemegang saham juga merupakan salah satu pihak yang menanamkan modal pada suatu perusahaan. Apabila nilai perusahaan hancur akibat melakukan penghindaran pajak yang agresif, maka dampak yang buruk juga akan mempengaruhi pemegang saham yang ikut terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang seperti demikian, maka pemegang saham melakukan pemantauan agar dapat menghambat penghindaran pajak yang agresif. Pemegang saham sering memantau manajer perusahaan melalui tindakan yang tidak dapat diamati oleh publik, termasuk intervensi melalui komunikasi dan keterlibatan secara pribadi (Bebchuk and Weisbach, 2010). Pemantauan ini sangat menarik bagi pemegang saham karena publik sangat sensitif terhadap penghindaran pajak yang agresif, sehingga dapat mengakibatkan boikot pelanggan, pengawasan regulasi, dan reaksi politik apabila publik mengetahui hal tersebut (Shulman, 2009; Ernst & Young, 2014; Dyreng et al., 2016; Choy et al., 2017). Dengan demikian pemegang saham enggan untuk mempublikasikan tentang penghindaran pajak yang agresif dan lebih mengutamakan tindakan pemantauan yang tidak dapat diamati secara publik seperti intervensi pribadi. Akan tetapi pemantauan yang seperti demikian sulit untuk diamati dan diukur secara langsung, sehingga pemegang saham melakukan pemantauan dengan melihat likuiditas saham perusahaan.

Melalui likuiditas saham, pemegang saham akan semakin mudah untuk memantau kebijakan pajak dan menghadirkan penghindaran pajak yang tidak terlalu agresif. Selain itu likuiditas saham juga dapat meningkatkan manfaat dari intervensi pemegang saham. Dengan demikian, likuiditas saham dapat mendorong pemegang saham untuk melakukan intervensi dalam kebijakan pajak untuk beberapa alasan. Pertama, pemegang saham melakukan intervensi dalam manajemen perusahaan untuk memanfaatkan peluang meningkatkan nilai saham (Maug, 1998; Collin-Dufrense and Fos, 2014). Kedua, karena likuiditas meningkatkan harga saham, maka nilai intervensi lebih cepat tercermin dalam harga saham ketika suatu saham likuid (Faure-Grimaud dan Gromb 2004). Oleh karena itu dapat diasumsikan apabila pemegang saham memandang bahwa penghindaran pajak yang agresif menghancurkan nilai perusahaan, maka likuiditas saham harus mendorong pemegang saham untuk melakukan intervensi agar dapat menghambat penghindaran pajak yang agresif.

Menurut hasil penelitian Chen et al., (2019), likuiditas saham dapat mengurangi penghindaran pajak yang agresif dengan meningkatkan pemantauan pemegang saham atas manajemen perusahaan. Karena penelitian ini masih relatif baru, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan mencari bukti di Indonesia. Peneliti akan mengubah data penelitian sebelumnya menggunakan data penelitian yang tersedia di Indonesia yaitu data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah likuiditas saham berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh likuiditas saham terhadap penghindaran pajak perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkaitan antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan khususnya untuk perusahaan di Indonesia dalam melakukan perencanaan pajak secara bijak.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi referensi investor untuk menilai likuiditas saham perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi.
3. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini adalah langkah untuk menjelaskan secara empiris pengaruh likuiditas saham terhadap penghindaran pajak pada perusahaan di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini digunakan untuk menghindari topik pembahasan di luar penelitian yang artinya hanya berfokus pada lingkup penelitian ini saja, sehingga tujuan peneliti dapat tercapai. Batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini akan menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbatas pada rentang waktu penelitian tahun 2016 hingga 2018.
- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu *Website BEI*, dan database *Osiris*.
- Mengecualikan pengamatan dengan pendapatan sebelum pajak yang negatif, karena tarif pajak sulit untuk ditafsirkan ketika penyebutnya negatif (Dyreng et al., 2008).

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh likuiditas saham terhadap penghindaran pajak, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas saham berpengaruh positif terhadap ETR (likuiditas saham terbukti memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak). Artinya semakin tinggi likuiditas saham yang dimonitoring oleh pemegang saham, maka semakin rendah penghindaran pajak perusahaan yang agresif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Chen et al., (2019) yang menjelaskan bahwa perusahaan-perusahaan dengan likuiditas saham yang lebih tinggi kurang terlibat dalam penghindaran pajak yang agresif. Penelitian ini berkontribusi untuk investor yang akan melakukan kegiatan investasi saham di perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu likuiditas saham suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan dan saran yang diberikan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur periode tahun 2016 hingga 2018. Penelitian selanjutnya disarankan menambah periode observasi yang lebih panjang dan menggunakan perusahaan selain manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ETR menurut Hanlon & Heitzman (2010) untuk mengukur penghindaran pajak, dan LIQ menurut Fang et al., (2009) untuk mengukur likuiditas saham perusahaan. Penelitian selanjutnya

disarankan untuk menggunakan pengukuran yang lain untuk mengukur penghindaran pajak dan likuiditas saham perusahaan, misalnya LTD untuk mengukur penghindaran pajak dan pengukuran LIQ selain menurut Fang et al., (2009).

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)*. Mediasoft Indonesia, First Edition.
- Alizadeh, A. K., Hanjarri, S., Amini, M. A., & Rasaiyan, A. (2015). *Stock Liquidity and Corporate Tax Avoidance with Regard to Important of Corporate Governance and Financial Constraints*. *Artikel Penelitian Ilmiah*, 22(4), 461-478.
- Armstrong, C., Blouin, J., & Larcker, D. (2012). The incentives for tax planning. *Journal of Accounting and Economics*, 53(1-2), 391-411.
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1-17.
- Atkins, A.B. and Dyl, E.A. (1997). Transactions Costs and Holding Periods for Common Stocks. *The Journal of Finance*. 52 (1): 309-325.
- Bebchuk, L. A., & Weisbach, M. S. (2010). The state of corporate governance research. *Review of Financial Studies*, 23(3), 939-961.
- Cao, S., & Wan, C. (2015). *Stock Liquidity and Tax Avoidance: Evidence from Natural Experiments*. Page 1-45.
- Chen, K.-P., & Chu, C. (2005). Internal control vs. external manipulation: A model of corporate income tax evasion. *RAND Journal of Economics* 36, 151-164.
- Chen, Y., & Zolotoy, L. (2014). *Stock Liquidity and Corporate Tax Avoidance: The Tale of Two Tails*. Page 1-56.
- Chen, Y., Ge, R., Louis, H., & Zolotoy, L. (2019). Stock liquidity and corporate tax avoidance. *Review of Accounting Studies*, 24, 309-340.
- Cheng, C. S. A., Huang, H., Li, Y., & Stanfield, J. (2012). The effect of hedge fund activism on corporate tax avoidance. *The Accounting Review*, 87(5), 1493-1526.
- Choy, S. K., Lai, T.-K., & Ng, T. (2017). Do tax havens create firm value? *Journal of Corporate Finance*, 42, 198-220.
- Collin-Dufresne, P., and V. Fos (2014). Moral hazard, informed trading, and stock price. Working paper, University of Illinois at Urbana-Champaign.
- Crocker, K., Slemrod, J., 2005. Corporate tax evasion with agency costs. *Journal of Public Economics* 89, 1593-1610.
- Derashid, C. and H. Zhang. (2003). Effective Tax Rates and The "Industrial Policy" Hypothesis: Evidence from Malaysia. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 12, 45-62.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Corporate tax avoidance and firm value. *The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537-546.
- Dyreng, S. D., Hoopes, J. L., & Wilde, J. H. (2016). Public pressure and corporate tax behavior. *Journal of Accounting Research*, 54(1), 147-185.
- Edmans, A. (2009). Blockholder trading, market efficiency, and managerial myopia. *Journal of Finance*, 64(6), 2481-2513.
- Edmans, A., & Manso, G. (2011). Governance through trading and intervention: A theory of multiple blockholders. *Review of Financial Studies*, 24(7), 2395-2428.

- Ernst & Young. (2014). Bridging the Divide: Highlights from the 2014 Tax Risk and Controversy Survey. Available online at [http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/ey-tax-risk-survey_2014/\\$FILE/ey-taxrisk-survey-2014.pdf](http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/ey-tax-risk-survey_2014/$FILE/ey-taxrisk-survey-2014.pdf).
- Faure-Grimaud, A., & Gromb, D. (2004). Public trading and private incentives. *Review of Financial Studies*, 17(4), 985–1014.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. (2009) “Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting”. *The Accounting Review*, Vol. 84: 467-496
- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Graham, J. R., Hanlon, M., Shevlin, T., & Shroff, N. (2014). Incentives for tax planning and avoidance: Evidence from the field. *The Accounting Review*, 89(3), 991–1023.
- Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reaction to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*, 93(1–2), 126–141.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Hansan, M. I. (2001). *POKOK-POKOK MATERI STATISTIK 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Healy, P. & Wahlen, J.M. 1999. “A Review of the Earning Management Literature and Its Implications For Standar Setting. *Accounting Horizons*. Vol. 13(4), hlm. 365-383.
- Heitzman, S., and M. Ogneva (2016). Corporate tax planning and stock returns. Available at SSRN 2777040.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian: Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Larastomo, Juoro., Perdana, H. D., Triatmoko, Hanung., & Sudaryono, E. K. 2016. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*”. Vol 6(1), hlm. 63-74.
- Maug, E. (1998). Large shareholders as monitors: is there a trade-off between liquidity and control? *Journal of Finance*, 53(1), 65–98.
- McGuire, S. T., Wang, D., & Wilson, R. (2014). Dual class ownership and tax avoidance. *The Accounting Review*, 89(4), 1487–1516.
- Mulyana, Deden. 2011. “Analisis likuiditas saham serta pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan yang berada pada indeks lq45 di bursa efek Indonesia *JURNAL Megister Manajemen Volume 4 Nomor 1 Maret 2011* halaman 77-96.
- Rego, S. O. (2003). Tax avoidance activities of U.S. multinational corporations. *Contemporary Accounting Research*, 20(4), 805–833.
- Pohan, Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedi

- Prakosa, K.B. (2014). “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram 24-27 September 2014.
- Satria, D. (2018). *Research Gate*. Retrieved from Publication: <http://www.diassatria.com/wp-content/uploads/2018/05/Modul-PanelData-Eviews.pdf>
- Scott, William R., 2015. *Financial Accounting Theory* (7th ed). Canada: Prentice-Hall.
- Slemrod, J. (2004). The economics of corporate tax selfishness. *National Tax Journal*, 57(4), 877–899.
- Subramanyam, K.R., & John J Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

© UKDW